

## **Pelatihan Pemanfaatan *E-Commerce* Untuk Pemasaran Hasil Kerajinan Tangan Bagi KPM Program Keluarga Harapan Kelurahan (PKH) di Koya Timur**

Elvis Pawan<sup>1</sup>, Eren Arif Budiman<sup>2</sup>, El Shaddai Sandhy Pustap<sup>3</sup>,  
Juniarto Mende<sup>4</sup>, Graciano Aristides Maturbongs<sup>5</sup>,  
Yohana Krisostoma Anduk Mbulang<sup>6</sup>, Elieser Kulimbang<sup>7</sup>

Jurusan Sistem Informasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam<sup>1</sup>  
Jurusan Hukum Fakultas Hukum<sup>2</sup>  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis<sup>3</sup>  
Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam<sup>4,5,6</sup>  
Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan<sup>7</sup>  
Universitas Cenderawasih<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

email: <sup>1</sup>[elvispawan09@gmail.com](mailto:elvispawan09@gmail.com), <sup>2</sup>[erenbudiman@fh.uncen.ac.id](mailto:erenbudiman@fh.uncen.ac.id),  
<sup>3</sup>[elshaddai.sandhy@gmail.com](mailto:elshaddai.sandhy@gmail.com), <sup>4</sup>[juniarto.mende97@gmail.com](mailto:juniarto.mende97@gmail.com),  
<sup>5</sup>[graciano.aristides08@gmail.com](mailto:graciano.aristides08@gmail.com), <sup>6</sup>[ayepa92@gmail.com](mailto:ayepa92@gmail.com) ,  
<sup>7</sup>[elieserkulimbang390@gmail.com](mailto:elieserkulimbang390@gmail.com)

Jl. Kamp Wolker, Yabansai, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua 99224, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelompok program keluarga harapan (PKH), sebagai pelaku pengrajin pembuatan noken di distrik Muara Tami Kota Jayapura, melalui pemanfaatan *e commerce* untuk memasarkan produk yang telah mereka kerjakan secara lebih luas. Kelompok PKH tersebut merupakan kelompok UKM yang tidak jarang mengalami kendala dalam memasarkan produk yang telah dihasilkan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pelatihan pemanfaatan *e-commerce* yang bertujuan untuk memasarkan hasil kerajinan tangan dengan menjangkau konsumen dari luar kelurahan koya timur distrik muara tami . Materi yang diberikan meliputi pembuatan akun, pengelolaan katalog produk, dan strategi pemasaran melalui media sosial. Hasil program ini menunjukkan bahwa peserta yang berjumlah 15 (lima belas) orang dapat memahami dan menerapkan penjualan melalui *e commerce*. Prosentase keberhasilan kegiatan mencapai 87%. Program ini juga memberikan dampak positif bagi peningkatan keterampilan kelompok PKH untuk bersaing di era digital. Sebagai bentuk keberlanjutan tim pelaksana akan memberikan pendampingan selanjutnya dalam bentuk pemanfaatan media sosial untuk media promosi produk kerajinan tangan.

Kata kunci: PKH, UKM, *e\_Commerce*, PKM

### 1 PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program perlindungan sosial yang dibuat oleh pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin dan rentan (Utomo, Hakim, and Ribawanto 2014)(Sasmito and Nawangsari 2019)(I Kadek Satria Arsana n.d.). Pemerintah juga melakukan pemberdayaan Keluarga penerima manfaat (KPM) melalui SDM Pendamping PKH. Salah satu contoh di kelurahan koya timur distrik

muara tami ibu Shinta selaku pendamping PKH mendampingi kurang lebih 350 orang KPM dan membagi kedalam beberapa kelompok binaan, selain adanya bantuan dari pemerintah pada masing-masing kelompok pendamping PKH melakukan pembinaan untuk meningkatkan kesejahteraan KPM, salah satunya adalah dengan membuat kerajinan tangan yang dan selanjutnya dapat dijual ke masyarakat.

Usaha yang geluti oleh kelompok PKH adalah membuat kerajinan tangan dalam bentuk noken tas ciri khas papua, Adapun bahan-bahan yang digunakan adalah benang dan jarum sulam, selain bahan yang mudah diperoleh di toko atau pasar, noken ini juga menjadi salah satu jenis tas yang digemari oleh Masyarakat papua, sehingga banyak Masyarakat yang ingin mengembangkan usaha kerajinan tangan membuat noken.

Membuat kerajinan tangan sudah dimulai sejak tahun 2022 yang dipasarkan kemasyarakat dan dipromosikan hanya melalui mulut ke mulut, hal ini mengakibatkan terbatasnya calon pembeli yang mengetahui produk yang dibuat oleh kelompok PKH tersebut. Padahal dari kegiatan yang telah dilakukan KPM bersama dengan pendampingnya diharapkan dapat menambah sumber penghasilan KPM, Akan tetapi berbagai permasalahan muncul ketika produk kerajinan tangan telah selesai dibuat namun kelompok PHK tersebut terkendala untuk memasarkan produknya.

Potensi usaha kerajinan tangan noken yang buat oleh kelompok PKH sangat menjanjikan karena beberapa faktor diantaranya :

Koya timur adalah salah satu kelurahan yang ada di kota Jayapura, merupakan daerah yang tergolong masih wilayah perkotaan, sehingga untuk memperoleh bahan baku utama sangat mudah.

Lokasi penjualan hasil kerajinan tangan mudah karena Koya merupakan jalan poros dari kabupaten keerom menuju Kabupaten Jayapura, Kota Madya Jayapura dan Perbatasan antara Indonesia dan Negara tetangga Papua New Guinea, sehingga mobilitas masyarakat sangat ramai. Penggemar tas noken banyak karena dimanfaatkan sehari-hari oleh masyarakat papua, sehingga penjualan sudah memiliki target konsumen.

Dengan adanya potensi yang begitu baik maka usaha kerajinan tangan perlu dikembangkan akan tetapi tidak jarang menemukan kendala secara khusus untuk pemasaran oleh karena minimnya pengetahuan KPM PKH tentang pengetahuan didalam bidang teknologi maupun digital marketing menjadi salah satu penyebab sulitnya untuk menjual hasil kerajinan tangan yang telah mereka hasilkan, sedangkan menurut beberapa pendapat ahli bahwa pergeseran perilaku konsumen dari offline menjadi online sudah menjadi tantangan oleh sebgaaian besar UKM di Indonesia(Ernawati Malik, LM Hasrul Adan, Muhammad Rais, Rudi Abdullah, Asrianti Dja'wa, Ani, Siti Haryati Dastri, Aswiani and Wiyanti, Noval, Fiki Andriani, Muhammad Taufik 2021) (Rahmawati and Kisworo 2017).

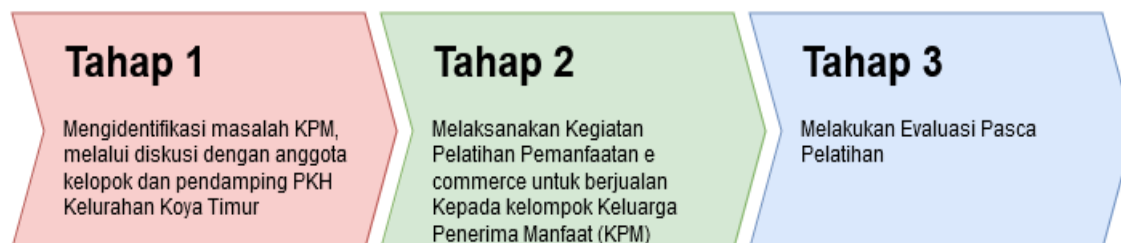
Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pelatihan atau pendampingan secara mendalam kepada keluarga penerima manfaat (KPM) agar mereka dapat memasarkan produk yang telah dihasilkan kepada masyarakat luas, salah satu cara yang dipilih adalah dengan menjual produk kerajinan tangan melalui *e-commerce*. Melalui penjualan *e-commerce* memberikan berbagai manfaat bagi pelaku usaha, terutama dalam era digital(Ekowati et al. 2024). Dengan memasarkan produk melalui *e-commerce* dapat memperoleh akses yang lebih luas kepada masyarakat umum. Platform *e-commerce* juga memungkinkan operasional bisnis UKM dapat lebih efisien, yang terpenting adalah biaya pemasaran dapat ditekan sekecil mungkin, dan fleksibilitas waktu untuk berjualan lebih baik(Ismanti et al. 2023). Program atau kegiatan ini difokuskan pada pelatihan pembuatan akun, mengupload produk dan mengelola akun e commerce yang dimanfaatkan untuk berjualan.

## 2 METODOLOGI KEGIATAN

### 2.1 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan di Kelompok PKH yang bertempat di Kelurahan Koya Timur Distrik Muara Tami Kota Jayapura, pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung (*offline*)

kepada kelompok KPM, adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 tahap, yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

## 2.2 Tujuan Pelaksanaan

Beberapa tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- Membentuk dan mengembangkan sekelompok UMK yang mandiri secara ekonomi dan sosial,
- Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra untuk membuat berjualan dengan memanfaatkan *e commerce*
- Merealisasikan indeks kinerja utama (IKU), dosen mempunyai kegiatan yang langsung menyentuh kemasyarakatan sebagai salah satu bentuk menjalankan tri dharma perguruan tinggi.

## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan pemanfaatan *e-commerce* dilakukan dengan menyasar bagi kelompok UMK KPM PKH, yang beralamat di kelurahan koya timur distrik muata tami Kota Jayapura Provinsi papua, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan merupakan salah satu dari bentuk merealisasikan visi dan misi Universitas Cenderawasih. Pada tahap pertama Sebelum dilakukan kegiatan pendampingan terlebih dahulu diawali dengan berdiskusi bersama dengan ketua kelompok dan pendamping PKH dikelurahan koya timur, hal ini bertujuan agar pelaksana pengabdian kepada masyarakat dapat benar-benar memahami kendala yang sedang dihadapi oleh kelompok UMK dalam hal ini kelompok KPM PKH. Tahap kedua Merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pemateri memberikan pelatihan yang secara garis besar dimulai dari pendaftaran akun, mengupload produk dan mengelola akun *e-commerce*, dan mempromosikan produk jualan melalui media sosial. Tahap ketiga dilakukan dengan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan untuk memperoleh informasi tingkat pemahaman peserta dalam pelatihan. Suasana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Suasana Kegiatan Penyampaian Materi

Pada gambar 2 merupakan kegiatan penyampaian yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang dihadiri oleh 15 (lima belas) orang peserta yang berasal dari ibu-ibu anggota kelompok PKH kelurahan koya timur. Selanjutnya pada gambar 3 merupakan Sebagian produk kerajinan tangan yang siap dipasarkan oleh kelompok UMK.



**Gambar 3.** Produk Kerajinan Tangan Dari Kelompok PKH

Pada gambar 3 merupakan beberapa produk noken hasil kerajinan tangan yang telah siap dipasarkan ke masyarakat. Selanjutnya pada gambar 4 merupakan sesi penutupan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4. Sesi Penutupan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sasaran maupun pengembangan keilmuan secara khusus dalam pemasaran produk hasil kerajinan tangan yang telah dibuat oleh kelompok KPM PKH di kelurahan koya timur.

### 3.1 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan pada akhir kegiatan yang bertujuan mengetahui tingkat pemahaman peserta yang hadir pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya hasil evaluasi disampaikan kepada peserta untuk ditindaklanjuti, dan sebagai bentuk keberlanjutan tim pelaksana akan memberikan pendampingan kedua yang bertujuan memaksimalkan promosi menggunakan sosial media. Untuk memperoleh informasi keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim pelaksana memberikan kuisioner kepada (15) lima belas peserta. Kategori jawaban diantaranya sangat benar (SB), Benar (B), Netral (N), kurang benar (KB), dan Tidak benar (TB).

Adapun pertanyaan yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Apakah pelatihan menarik bagi peserta?
2. Apakah penyampaian materi menarik atau tidak?
3. Apakah pemanfaatan aplikasi *e-commerce* mudah dipahami oleh peserta?
4. Apakah pengetahuan tentang *e-commerce* bermanfaat bagi peserta?
5. Apakah model penyampaian materi dengan metode ceramah dan simulasi dapat dipahami oleh peserta?

Dari kelima pertanyaan yang diberikan kepada peserta, diperoleh jawaban seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengolahan Kuisioner

No	Pertanyaan	Prosentase Jawaban (%)				
		SB	B	N	KB	TB
1	Apakah pelatihan menarik bagi peserta?	90	10			
2	Apakah penyampaian materi menarik atau tidak?	85	10	5		
3	Apakah pemanfaatan aplikasi <i>e-commerce</i> mudah dipahami oleh peserta?	80	20			
5	Apakah pengetahuan tentang <i>e-commerce</i> bermanfaat bagi peserta?	95	5			
5	Apakah model penyampaian materi dengan	85	10	5		

---

	metode ceramah dan simulasi dapat dipahami oleh peserta?					
Rata-rata		87	11	2	0	0

Berdasarkan tabel 1 hasil pengolahan kuisioner dapat diperoleh informasi bahwa tingkat pemahaman peserta sangat baik, dengan respon jawaban 87 % yang menjawab sangat benar, 11 % yang menjawab benar sedangkan 2% netral.

#### 4 KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan *e commerce* untuk berjualan produk kerajinan tangan telah terlaksana dengan baik. Peserta pelatihan, yang terdiri dari para anggota kelompok keluarga penerima manfaat (KPM) Program keluarga Harapan (PKH), menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memahami dan menerapkan pengetahuan baru terkait pemasaran digital.

Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya *e commerce* sebagai sarana untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing produk, serta memberikan solusi praktis dalam mengatasi keterbatasan pemasaran secara konvensional. Peserta juga telah diberikan keterampilan teknis, seperti pembuatan akun di platform *e commerce*, pengelolaan akun *e-commerce*, serta strategi pemasaran digital yang efektif.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para pengrajin mampu secara mandiri memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan mengenalkan produk lokal ke pasar yang lebih luas. Keberlanjutan dampak dari pelatihan ini memerlukan pendampingan lanjutan dan evaluasi berkala untuk memastikan implementasi dan keberhasilannya

#### 5 UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan ini pelaksana menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang terlibat, terutama pendamping PKH kelurahan koya timur yang telah memfasilitasi tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan ini

#### Referensi

Ekowati, Sri, Mimi Kurnia Nengsih, Meiffa Herfianti, and Muhamad Galy Njoman Ari Pribowo. 2024. "SOSIALISASI PEMANFAATAN E-COMMERCE MARKETPLACE PADA ASOSIASI UMKM BENGKULU UTARA." *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS* 2(3): 914–19. doi:10.59407/jpki2.v2i3.659.

Ernawati Malik, LM Hasrul Adan, Muhammad Rais, Rudi Abdullah, Asrianti Dja'wa, Ani, Siti Haryati Dastri, Aswiani, Sukma Rahmawati, and Nuriasi Wiyanti, Noval, Fiki Andriani, Muhammad Taufik. 2021. "PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT USAHA KERIPIK PISANG DI DESA WAOWANGI KECAMATAN SAMPOLAWA." *Communnity Development Journal* 2(1): 72–75.

I Kadek Satria Arsana, Rukiah Nggilu, Olgha S. Nusu. "PKMS PEMBERDAYAAN KELOMPOK 'KARAWO INDAH' DALAM PENDAPATAN MELALUI PELATIHAN, MANAJEMEN DAN INOVASI PEMASARAN."

- Ismanti, Kiki, Sigit Indra Prianto, Irham Ramdani, and Zaenal Arifin Masri. 2023. "PKM Pelatihan Pemanfaatan E-Commerce Pada Pasca Pandemi Covid-19 Di RT 06/ RW 011 Bojonggede." *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat* 1(3): 234–40. doi:10.30998/ks.v1i3.1710.
- Rahmawati, Evi, and Bagus Kisworo. 2017. "Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 1(2): 161–69. doi:10.15294/pls.v1i2.16271.
- Sasmito, Cahyo, and Ertien Rining Nawangsari. 2019. "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Batu." *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* 3(2): 68. doi:10.26740/jpsi.v3n2.p68-74.
- Utomo, Dedy, Abdul Hakim, and Heru Ribawanto. 2014. "PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP RUMAH TANGGA MISKIN (Studi Pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri)." *Jurnal Administrasi Publik* 2(1): 29–34.